

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Serang. Lokasi dipilih atas pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian. Dengan alasan karena terdapat masalah yang menarik untuk diuji dan diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, yaitu tentang Pengaruh Penerapan Metode *Rote Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an.

##### **2. Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini penelitian dilaksanakan di kelas VIII B di MTs Negeri 2 Kota Serang tahun ajaran 2017/2018. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Tahun 2017							
		Bulan							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sidang proposal								
2.	Observasi								
3.	Penelitian								
4.	Pengolahan data								
5.	Pembuatan dan penyebaran angket								
6.	Perhitungan angket								
7.	Pengolahan hasil data								
8.	Sidang munaqosyah								

## B. Metode Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, yang ditujukan untuk

mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Metode deskriptif juga merupakan metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dengan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunannya, tetapi meliputi analisis data dan interpretasi data serta untuk melihat ada tidaknya pengaruh penerapan metode *rote learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits (variable X) terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an (variable Y).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.<sup>1</sup>

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian.

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini populasinya dari siswa-siswi MTs Negeri 2 Kota Serang, terdiri dari 14 rombel (rombongan belajar) dengan jumlah 343 siswa. Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan faktor lainnya maka peneliti memfokuskan dengan mengambil populasi terjangkau dari siswa-siswi kelas VIII yang berjumlah 116 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Stratified Sampel*. *Stratified Sampel*, dimana sampel jenis ini biasa digunakan jika populasi terdiri dari kelompok yang memiliki susunan bertingkat. Dalam banyak penelitian, peneliti tidak menghadapi suatu populasi yang utuh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 54

homogeny, melainkan suatu populasi yang menunjukkan adanya strata (lapisan). Di lembaga sekolah misalnya, terdapat beberapa tingkatan kelas, begitu juga dalam masyarakat terdapat bertingkat-tingkat penghasilan.<sup>4</sup> Maka sampel yang diambil peneliti yaitu kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Serang yang berjumlah 30 siswa. karena dengan cara ini siswa memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan fungsinya variabel dapat dikelompokkan ke dalam : variabel bebas (*Independent Variable*), variabel terikat

---

<sup>4</sup> M. Djuani Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 152

<sup>5</sup> Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 123

(*Dependen Variable*), variabel moderating (*Moderating Variable*), dan variabel intervening (*Intervening Variable*).<sup>6</sup>

Dari judul skripsi ini yaitu Pengaruh Penerapan Metode *Rote Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Terhadap Keberhasilan Membaca Al-Qur'an, maka dapat diketahui variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya ialah penerapan metode *rote learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits (variabel X).

2. Variabel Y (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini variabel terikat mempunyai ikatan dengan variabel sebelumnya. Adapun

---

<sup>6</sup> Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 127

<sup>7</sup> Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011)128

kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya ialah keberhasilan membaca Al-Qur'an (variabel Y).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan cara pengumpulan data keberhasilan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari segi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan objek baik secara langsung dengan tujuan untuk meneliti keberhasilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Serang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut pendapat Subhana bahwa “ ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara”.<sup>8</sup>

## 3. Tes

Pada pengumpulan data ini diperlukan juga alat (instrumen) berupa soal tes, ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari pengaruh metode *rote learning* kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Maka untuk memperoleh data tersebut instrument yang digunakan untuk tes lisan.

## 4. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

---

<sup>8</sup> Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011)188



arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk memperoleh data atau informasi primer dengan cara menyebarkan angket ke seluruh siswa yang dijadikan sebagai sampel.

#### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang digunakan penulis untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan penguat dalam mencari kebenaran dari masalah tersebut.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>10</sup> Adapun instrumen yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Darwyan Syah dan M. Djazimi, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: UIN,2006), 13

<sup>10</sup> Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011)180

1. Penggunaan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid

a. Definisi Konsep

Metode *rote learning* atau hafalan ialah suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah.

b. Definisi Operasional

Penerapan metode *rote learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan suatu proses dimana lingkungan kelas itu dikelola dengan metode *rote learning* yang menjadi salah satu materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat menghafal ilmu tajwid untuk mencapai keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa.

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi instrument variabel X (Penerapan metode *rote learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits)

No	Variabel X	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Penggunaan metode <i>rote learning</i> dalam ilmu tajwid	Persiapan pembelajaran Al-Qur'an dan hadits dengan menggunakan metode <i>rote learning</i> di dalam kelas	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.		Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode <i>rote learning</i> di dalam kelas	9,10,11,12,13,14	6
3.		Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode <i>rote learning</i> di dalam kelas	15,16,17,18,19,20	6
Jumlah				20

## 2. Keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa.

### a. Definisi Konsep

Keberhasilan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keberhasilan dalam pengajaran terkait yang dilihat ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, dimana antara siswa dan guru mengalami interaksi dalam pengajaran yang berlangsung dan tercapainya tujuan pengajaran.

### b. Definisi Operasional

Keberhasilan membaca Al-Qur'an merupakan skor total tentang adanya interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung agar tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

**Tabel 3.3**

### **Variabel Y (keberhasilan membaca Al-Qur'an)**

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Skor
	Hukum Bacaan	a. Qathul Jami	5
		b. Washlul Istiadzah	10
		c. Washlul basmalah bissurah	10

Keberhasilan Membaca Al-Qur'an	Makharijul	a. Al-Jauf	10
	Huruf	b. Al-Halq	10
		c. Asy-syafatain	10
		d. Al-khaisyum	10
	Mad	a. Mad Ashli	10
b. Mad Layyin		7	
c. Mad Aridh Lissukun		8	
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, penulis kualifikasikan sesuai dengan jenisnya. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan data kuantitatif dengan prosedur statistic deskriptif, yaitu menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambar yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai keadaan atau penelitian.

### 1. Kuantitatif Data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, dengan

jawaban positif : sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1 untuk tiap pertanyaan, sedangkan untuk jawaban negatif penulis memberikan skor sebaliknya dari jawaban positif.<sup>11</sup>

## 2. Mengurutkan data hasil angket

- a. Menentukan Range dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1^{12}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus struges

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n^{13}$$

Keterangan:

3,3 = Bilangan Konstanta

N = Banyaknya Data

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}^{14}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Rentang

---

<sup>11</sup> Supardi, *Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 132.

<sup>12</sup> Anas Sidijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 49

<sup>13</sup> M Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 39

<sup>14</sup> M Subana, *Statistik Pendidikan*, 40

K = Banyaknya Kelas

- d. Membuat tabel Distribusi Frekuensi masing-masing variabel.
- e. Membuat Diagram dan Poligon.
- f. Analisis Tendensi Sentral (Ukuran Gejala Pusat) dengan cara:

1. Menghitung Mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \sum \frac{fX_i}{N} \text{ }^{15}$$

2. Menghitung Median dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2 n - f_{kb}}{N} \right\} \text{ }^{16}$$

3. Menghitung Modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

---

<sup>15</sup> Anas Sidijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 80

<sup>16</sup> Anas Sidijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 91

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

g. Menghitung Standar Deviasi<sup>17</sup>

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

h. Uji Normalitas dengan cara:

1) Uji Z

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

2) Menghitung  $X^2$  (Chi Kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

i. Analisis Regresi dengan rumus a dan b

$$a = \frac{(\sum X_i^2)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}$$

$$b = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

j. Analisis Korelasi (Product Moment) dengan rumus:

1) Membuat tabel distribusi variabel X dan variabel Y

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 47-58



- 2) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment<sup>18</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{N\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah variabel x

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan variabel Y

- k. Menetapkan Penafsiran Korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment**

Nilai Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah / sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi <sup>19</sup>

<sup>18</sup>Supardi, *Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 109.

1. Uji Hipotesis dengan rumus :<sup>20</sup>

$$S = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- m. menghitung besarnya Variabel X terhadap Variabel Y

(Coevisien Determinasi) dengan rumus :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>19</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Ciputat:PT HAJA Mandiri,2011), 93

<sup>20</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistika Pendidikan*, 98